

INOVASI DAN PENGEMBANGAN DALAM BIMBINGAN KONSELING

Cut Saudah¹, Muhamaddar², Muhibuddin³

¹*Mahasiswa BKPI LAIN Langsa, Indonesia*

²*Univ. Sains Cut Nyah Dhien Langsa, Indonesia*

³*LAIN Langsa, Indonesia*

Corresponding e-mail: muhibuddin@iainlangsa.ac.id

Abstrak

Bimbingan dan Konseling dijadikan bentuk proses untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dan dilakukan dengan berbagai macam layanan. Pada saat ini bantuan dan layanan tersebut semakin berkembang, bukan hanya dilakukan secara langsung bertatap muka, namun juga bisa dengan memanfaatkan media atau teknologi informasi yang ada, dengan tujuan untuk mempermudah proses bimbingan dan konseling lebih mudah, interaktif, menarik dan inovatif serta tetap menjunjung tinggi aturan-aturan dan kode etik bimbingan dan konseling. Inovasi dalam bidang Bimbingan dan Konseling adalah suatu ide, metode, cara atau barang yang dibuat oleh guru bimbingan dan konseling yang diamati sebagai suatu hal yang benar-benar baru yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan masalah dalam bidang bimbingan dan konseling. Di era digital seperti ini konselor harus melakukan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan bimbingan konseling dan di dukung dengan adanya kompetensi yang memadai terkait teknologi informasi. Maka dari itu, konselor harus selalu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi yang berkembang saat ini. Konselor akan selalu menjadi idola klien apabila selalu up to date sehingga proses layanan bimbingan konseling efektif dan menarik.

Kata Kunci: Inovasi, Pengembangan, Bimbingan Konseling

Abstract

Guidance and Counseling is used as a form of process to provide assistance to students and is carried out with various kinds of services. Currently, assistance and services are increasingly developing, not only carried out face to face, but also by utilizing existing media or information technology, with the aim of making the guidance and counseling process easier, more interactive, interesting and innovative and still upholding guidance and counseling rules and code of ethics. Innovation in the field of Guidance and Counseling is an idea, method, method or item created by a guidance and counseling teacher which is observed as something completely new that is used to achieve certain goals or to solve problems in the field of guidance and counseling. In this digital era, counselors must carry out new innovations in counseling guidance services and are supported by adequate competence related to information technology. Therefore, counselors must always improve their abilities in using currently developing technology. Counselors will always be clients' idols if they are always up to date so that the counseling guidance service process is effective and interesting.

Keywords: *Innovation, Development, Guidance Counseling*

PENDAHULUAN

Saat ini, kecanggihan teknologi informasi telah memungkinkan terjadinya pertukaran informasi yang cepat tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu. Kemajuan suatu bangsa dalam era informasi sangat tergantung pada kemampuan masyarakatnya dalam memanfaatkan pengetahuan untuk meningkatkan produktifitas. Karakteristik Masyarakat seperti ini dikenal dengan istilah masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*). Siapa yang menguasai pengetahuan maka ia akan mampu bersaing dalam era global. Oleh karena itu, setiap negara berlomba untuk mengintegrasikan media seperti teknologi informasi dengan tujuan dapat bersaing dalam era global.

Selanjutnya dengan perkembangan tersebut maka menimbulkan masalah dan tantangan baru serta lebih berat bagi siswa / konseli. Robert B Tucker (2001) mengidentifikasi adanya sepuluh tantangan di abad 21 yaitu: (1) kecepatan (*speed*), (2) kenyamanan (*comvenience*), (3), gelombang generasi (*age wave*), (4) pilihan (*choice*), (5) ragam

gaya hidup (*life style*), (6) kompetisi harga (*discounting*), (7) pertambahan nilai (*value added*), (8) pelayananan pelanggan (*costumer service*), (9) teknologi sebagai andalan (*techno age*), (10) jaminan mutu (*quality control*). Menurut Robert B Tucker kesepuluh tantangan itu menuntut inovasi dikembangkannya paradigma baru dalam pendidikan seperti: *accelerated learning, learning revolution, megabrain, quantum learning, value clarification, learning than teaching, transformation of knowledge*.

Bimbingan dan Konseling sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai macam layanan. Pada saat ini, layanan tersebut semakin berkembang, layanan dan bantuan tidak hanya secara bertatap muka langsung, akan tetapi bisa juga memanfaatkan media atau teknologi informasi yang ada. Tujuannya adalah menjadikan proses bimbingan dan konsling lebih menarik, interaktif, dan inovatif tidak terhambat oleh ruang dan waktu, tetapi tetap memperhatikan azas-azas dan kode etik dalam bimbingan dan Konseling.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka atau studi literature. Penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Data yang dikumpulkan dan di analisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, buku-buku, maupun media lain yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Layanan dalam Bimbingan Konseling

Inovasi dalam bidang BK adalah suatu ide, metode, cara atau barang yang dibuat oleh guru bimbingan dan konseling yang diamati sebagai suatu hal yang benar-benar baru yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan masalah dalam bidang bimbingan Konseling. Layanan seperti pendampingan dan konseling yang dulunya disampaikan secara tatap muka kini harus beralih ke ranah digital. Oleh karena itu, pembimbing bimbingan hendaknya menerapkan strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan aplikasi pembelajaran daring tersebut di atas, sedangkan siswa harus dipersiapkan untuk mempelajari sistem penyampaian layanan yang baru dan lebih aman. Layanan bimbingan dan konseling online merupakan salah satu jenis bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam situasi sulit dimana mereka membutuhkan bantuan untuk mencari jalan keluar yang saat ini hanya dapat dilakukan melalui penggunaan media digital.

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian dari program sekolah dalam proses pemberian bantuan kepada individu (siswa) terlebih lagi siswa tidak melakukan pembelajaran secara tatap muka yang dapat dilakukan melalui berbagai macam layanan. Berani belajar bisa memanfaatkan aplikasi media seperti Whatsapp, Google Classroom, Zoom, Google Meet, dan lain-lain. Tujuan akhir dari upaya Halin adalah menjadikan pelatihan dan penyuluhan yang tidak dibatasi oleh ruang atau waktu menjadi lebih menarik, interaktif, dan inovatif. Namun, selalu ingat untuk mengikuti pedoman etika saat memberikan nasihat dan bimbingan. Berikut adalah beberapa pendekatan baru untuk memberikan layanan konseling kepada siswa:

Layanan Informasi Bimbingan Konseling berbasis IT

Bimbingan Konseling adalah bagian dari sekolah yang membantu klien atau siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses studi untuk mencapai perkembangan yang optimal. Segala upaya dapat dilakukan untuk

menjalin hubungan emosi antara Guru Bimbingan Konseling dengan siswa. Upaya-upaya ini dilakukan dengan merealisasikan program layanan yang sudah terkonsep sebagai 4 komponen layanan pada Bimbingan dan Konseling. Salah satu layanan tersebut adalah Layanan Perencanaan Individual. Tujuan Layanan Perencanaan Individual ini adalah agar siswa/klien bisa membuat, mengelola rencana pendidikan karir dan pengembangan social pribadi oleh dirinya sendiri melalui media online

1. Pelatihan konsultasi bisnis online menggunakan platform seperti Zoom, Google Meet, Webex Meet, dan Google Classroom.
2. Penyediaan layanan konsultasi melalui WhatsApp, Facebook, dan platform sejenis.
3. Sesi konseling video motivasi disampaikan melalui YouTube.

Meningkatkan penyuluhan lintas budaya melalui media yang berbasis Layanan guru bimbingan dan Konseling dihentikan sementara. Semua prinsip panduan konseling interdisiplin didasarkan pada berbagai strategi instruksional dan alat untuk meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri¹. Beberapa

produk mutakhir dan layanan konsultasi yang siap membantu yaitu sebagai berikut:

1. *Youth manual*

Bimbingan dan konseling online bagi kaum muda untuk membantu mereka bersiap-siap ke sekolah. Di situsnya, Youth manual menyediakan sejumlah modul yang dapat digunakan siswa untuk berbagi informasi tentang diri mereka dan hal-hal yang menarik bagi mereka. Berdasarkan data ini, sebuah algoritme kemudian merekomendasikan tindakan.

Buku panduan remaja ini ditulis untuk membantu para Pembimbing Bimbingan (BK). Karena mereka (instruktur BK) sudah mengetahui bagaimana setiap siswa menanggapi rekomendasi khusus yang telah diberikan kepada mereka, maka kurikulum BK dapat menjadi lebih strategis. Kemampuan dan data siswa akan dikompilasi dalam database analisis yang dapat digunakan Youth Manual sebagai panduan saat merancang pelajaran. Youth Manual menawarkan model freemium, di mana beberapa modulnya bebas digunakan tetapi akses penuh ke layanan situs web memerlukan pembayaran

2. *Cyber counseling*

Cybercounseling dapat didefinisikan sebagai bentuk konseling profesional yang

¹ Jurnal Pendidikan Tambusai 14332 (Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023) Hlm. 14328-14335

dibutuhkan terjadi ketika klien dan terapis berbicara secara transparan dan memanfaatkan media elektronik untuk berkomunikasi secara online (Jerizal & Hanung, 2017). Oleh karena itu, istilah “konseling siber” (disebut juga “konseling online”) secara sederhana dapat didefinisikan sebagai proses konseling yang dilakukan dengan bantuan alat jaringan untuk menghubungkan konselor dengan klien (Paswati, 2017). Berikut adalah beberapa contoh model konseling dunia maya yang telah disempurnakan

agar sesuai dengan klien milenial:

a. Cyber counseling berbasis E-mail

Konseling online adalah proses konseling yang dilakukan dengan menggunakan media komunikasi internet. Salah satu media digunakan adalah e-mail. Konseling melalui e-mail merupakan salah satu inovasi yang dikembangkan dari layanan konseling tatap muka, yang didalamnya konselor dan konseli dapat membahas mengenai masalah-masalah yang dihadapi konseling.

b. Cyber counselling berbasis chat
Asynchronous

²Saat menggunakan metode konseling dunia maya seperti email dan obrolan teks, pengguna tidak diharuskan menghabiskan

waktu mereka di depan komputer yang terhubung. Akibatnya, Anda mungkin memiliki waktu satu jam, satu hari, atau bahkan seminggu untuk menanggapi pesan tersebut, tergantung pada keadaan. Klien dapat mengirim email kepada konselor Anda kapan saja, siang atau malam berkat kenyamanan dunia maya, yang juga memungkinkan Anda untuk mengatur jadwal sendiri kapan Anda ingin berinteraksi dengan mereka dan memberi mereka kesan bahwa mereka selalu tersedia. Ini memperpendek jarak antara klien dan konselor dan memudahkan mereka untuk membantu mengatasi masalah

c. Cyber counselling Berbasis Teks

Untuk memfasilitasi konseling online, aplikasi Riliv untuk Android telah dikembangkan dan tersedia di App Store. Riliv adalah jejaring sosial online yang menghubungkan klien dengan konselor. Riliv adalah jejaring sosial yang menghubungkan orang-orang yang bergumul dengan masalah pribadi sehingga mereka dapat menerima konseling online berbasis teks untuk membantu mereka mengatasinya.

d. Cyber counseling Berbasis Facebook

Model konseling online berbasis Facebook ini dikembangkan untuk orang-orang yang kekurangan waktu atau

² Jurnal Pendidikan Tambusai 14333 (Volume 7
Nomor 2 Tahun 2023
)Hlm. 14328-14335

kemampuan fisik untuk bertemu dengan terapis secara langsung, atau yang merasa tidak nyaman melakukannya. Landasan konseling maya berbantuan facebook ini digunakan sebagai bentuk pengembangan untuk memperkuat manfaat layanan bimbingan whatsapp, google classroom, zoom, google meet, dan sebagainya. Tujuan akhir dari upaya Halin adalah menjadikan pelatihan dan penyuluhan yang tidak dibatasi oleh ruang atau waktu menjadi lebih menarik, interaktif, dan inovatif. Namun, selalu ingat untuk mengikuti pedoman etika saat memberikan nasihat dan bimbingan.

Pendekatan Baru dan Inovatif

Setiap guru BK harus selalu berusaha bekerja dan memberi layanan yang terbaik pada peserta didik, guru BK tidak boleh puas dengan kerja standar yang sudah dilakukan sekarang. Guru BK harus terus mempertanyakan perbaikan apa yang bisa dilakukan, apalagi saat pandemi dan peserta didik melakukan belajar dari rumah (BDR). Guru BK juga perlu menggali dan mengembangkan terus keahlian mereka untuk menciptakan layanan BK yang menarik dan bermakna. Untuk menjadi innovator, guru BK perlu memiliki beberapa perlakuan yang mendukung munculnya

inovasi yaitu bertanya, melakukan pengamatan, membuat jejaring dan berkolaborasi, melakukan eksperimen (Anthony, 2012). Di bawah ini akan dibahas perilaku yang mendukung munculnya inovasi.^{3a}

a. Bertanya

Dalam diri guru BK harus ditanamkan keterampilan bertanya, sellau muncul pertanyaan terhadap segala sesuatu yang dihadapi dan berusaha mencari jawaban dan solusi. Untuk menjadi seorang innovator keterampilan bertanya perlu dilatih dan diasah. Melalui bertanya seseorang akan memperoleh dan berusaha menemukan jawaban dan memperoleh ide-ide baru.

b. Melakukan pengamatan

Melalui observasi atau pengamatan seorang guru BK akan mempertajam daya analisis yang akan memperkuat daya inovasi. Pengamatan dapat dilakukan melalui panca indra, melalui pengamatan terhadap sesuatu hal akan diperoleh informasi dan cara kerja baru yang dapat mendorong seseorang berinovasi.

c. Melakukan eksperimen

Hasil bertanya dan melakukan pengamatan akan menjadi inovasi jika aktivitas yang disebut eksperimen. Melalui eksperimen akan diketahui apakah konsep dan ide-ide baru

yang terfikirkan dapat diaplikasikan dan menghasilkan sesuatu, yang merupakan inovasi baru. Bila eksperimen belum menghasilkan inovasi yang baru, guru BK jangan putus asa, terus berusaha sampai ditemukan sesuatu yang baru, fungsional dan bermakna.

d. Membuat jejaring dan berkolaborasi

Agar dapat menghasilkan inovasi yang lebih baik, guru BK perlu melakukan kerjasama, berkolaborasi dan membuat jejaring. Mengapa ini penting, karena pengetahuan dan berkolaborasi dan membuat jejaring. Mengapa ini penting, karena pengetahuan dan keterampilan guru BK terbatas, sehingga perlu dukungan pihak lain agar ide-ide inovatifnya dapat terwujud.

KESIMPULAN

Bentuk pendampingan dan penyuluhan yang efektif di era globalisasi modern antara lain berani menggunakan aplikasi media seperti WhatsApp, Google Classroom, Zoom, Google Meet, dan sejenisnya. Tujuannya agar proses pendampingan dan konseling menjadi lebih menarik, interaktif, dan baru sehingga tidak terkendala oleh ruang dan waktu. Namun, selalu pertahankan standar etika yang tinggi dalam pemberian nasihat dan konseling Anda. Berikut adalah beberapa pendekatan baru untuk menawarkan layanan konseling

kepada peserta didik : a) Rekomendasi pendidikan konseling melalui Zoom, Google Meet, webex meet, dan Google Classroom. b) Menawarkan layanan konseling melalui aplikasi perpesanan seperti WhatsApp dan Facebook. c) Menggunakan YouTube sebagai perpustakaan video motivasi. d) Memaksimalkan efektivitas konseling sebaya melalui media.

Di era digital ini konselor harus senantiasa menciptakan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan bimbingan konseling, tentunya ditunjang oleh kompetensi yang memadai mengenai teknologi informasi. Teknologi informasi mampu menunjang pelayanan bimbingan konseling agar lebih efektif. Maka dari itu, konselor harus selalu meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi yang berkembang saat ini. Konselor akan selalu menjadi idola klien apabila selalu up to date. Karena pada dasarnya bimbingan adalah long life learning atau belajar sepanjang hayat. Penyediaan infrastruktur harus ditingkatkan disetiap sekolah. Penyediaan perangkat teknologi informasi adalah hal yang mutlak dalam konseling melalui teknologi informasi, sehingga pelayanan bimbingan konseling akan berjalan efektif tanpa batas ruang dan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra M dan Shofaria, Nurida. 2020. Inovasi layanan bimbingan dan konseling pada pembelajaran dalam jaringan masa pandemic covid-19. Jurnal BK (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)
- Ardi, Z., Yendi, F. M., & Ifdil, I. (2013). *Konseling Online: Sebuah Pendekatan Teknologi Dalam Pelayanan Konseling*. Jurnal Konseling Dan Pendidikan
- Fulan(2021). Model Cyber counseling: Telaah Konseling Individu Online ChatAsynchronous Berbasis Aplikasi Android, dalam Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, Vol. 1, No. 1, Universitas Ahmad Dahlan.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hunainah. (2011). *Teori dan implementasi Model Konseling Sebaya*. Serang: Risky Pres.
- Judy A. Tindall & H. Dean Gray, Shernoff, Michael.2000. *Cyber Counseling for Clieen* . Haworth Press